

Edukasi Dan Implementasi Tentang Etika Dan Keselamatan Lalu Lintas Di SMK Negeri 3 Takalar

¹Hamdan Kadir, ²Ahmad Jihad, ²Irsyan Nur, ²Fadillah Nuralia Tahir
^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia

Korespondensi: hamdankdir@umi.ac.id

Abstract: The progress of transportation for today's society has positive and negative impacts. On the one hand, it facilitates community mobilization and on the other hand, the number of vehicles on the road and the facilities available are not commensurate, which can result in congestion on the road. In addition, there are many traffic drivers who do not comply with traffic rules so that road accidents sometimes occur which can be fatal. Types of violations that often occur are not wearing a helmet and even doing freestyle while driving. Ironically, the drivers who often commit these violations are teenagers. This problem is also found in partner areas, namely at SMKN 3 Takalar, so that community service is carried out in the form of counseling related to how to educate students about traffic safety and pay attention to the ethics that need to be applied when driving a vehicle. This activity was carried out on December 7, 2022. In this counseling, a pre-test and post-test were also given as indicators of achieving the objectives of this counseling.

Keywords: Accident, community service, offenses

Abstrak: Kemajuan transportasi bagi masyarakat sekarang ini memberikan dampak positif dan negatif. Di satu sisi mempermudah mobilisasi masyarakat dan disisi lain tidak sepadannya antara jumlah kendaraan di jalan dengan fasilitas yang tersedia sehingga dapat berakibat terjadinya kepadatan di jalan. Selain itu, banyaknya para pengendara lalu lintas yang kurang patuh pada aturan lalu lintas sehingga terkadang terjadi kecelakaan di jalan yang dapat berakibat fatal. Jenis pelanggaran yang sering terjadi seperti tidak menggunakan helm bahkan melakukan freestyle saat berkendara. Ironisnya, para pengendara yang sering melakukan pelanggaran tersebut adalah para remaja. Permasalahan ini pula yang didapatkan pada daerah mitra yaitu di SMKN 3 Takalar, sehingga dilakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan terkait bagaimana mengedukasi para siswa tentang keselamatan berlalu lintas serta memperhatikan etika yang perlu diterapkan saat mengendarai kendaraan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022. Dalam penyuluhan ini pula diberikan pre-test dan post-test sebagai indikator tercapainya tujuan dari penyuluhan ini.

Kata kunci: Kecelakaan, pelanggaran, penyuluhan

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang sangat sering terjadi di jalan yang terjadi antar kendaraan maupun kendaraan dengan pengguna jalan lainnya secara tidak sengaja dan tidak terduga yang berakibat korban jiwa maupun kerugian harta benda¹. Data dari Badan Pusat Statistik dari tahun 2017-2019 menunjukkan kenaikan jumlah korban kecelakaan berkisar 4-5 %². bahkan usia 17-21 tahun merupakan usia yang sering melanggar peraturan lalu lintas berdasarkan data dari Korlantas Polri³. Adapun untuk data jumlah kecelakaan yang didapatkan terakhir di tahun 2020 untuk wilayah Kabupaten Takalar mencapai 258 kasus⁴. Hal ini menjadi perhatian dalam melakukan pengabdian masyarakat khususnya SMKN 3 Takalar karena relevan dengan permasalahan yang akan disampaikan melalui penyuluhan.

SMKN 3 Takalar terletak pada desa paddinging kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dan memiliki peserta didik sebanyak 763 siswa, 70 guru dan 19 tenaga pendidik⁵. Dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan 50 orang responden yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga pendidik.

Jenis pelanggaran yang sering terjadi, khususnya dikalangan para remaja seperti tidak membawa surat kelengkapan berupa SIM dan STNK⁶, tidak memakai helm dan bahkan melakukan freestyle di jalan. Sedangkan jenis kendaraan yang paling mendominasi terjadinya kecelakaan yaitu menggunakan sepeda motor⁷. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadinya kecelakaan khususnya dikalangan remaja maka dibutuhkan peranan orangtua dan pihak sekolah. Dari segi peranan orang tua, diharapkan agar tidak memberikan izin kepada anaknya jika masih dibawah umur dan apabila umurnya telah tercukupi maka orang tua wajib mengawasi setiap kegiatan anaknya dalam menggunakan kendaraan⁸. Sedangkan pihak sekolah berperan melakukan 2 cara, yaitu : Upaya Preventif yaitu melakukan sosialisasi kepada anak tentang pentingnya mentaati aturan berlalu lintas, Upaya Represif yaitu dengan memberikan surat teguran kepada siswa atau murid yang masih mengendarai kendaraan bermotor, namun upaya ini belum berjalan maksimal⁹.

METODE

Metode pengabdian Masyarakat ini dengan metode penyuluhan, pemberian soal pre-test dan posttest, diskusi dan Tanya jawab kepada para siswa dan guru di SMKN 3 Takalar, berikut kami lampirkan agenda kegiatan pengabdian.

Tabel 1 : *Planning of Action (POA)*

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
<i>Pembukaan :</i>			
1.	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menjelaskan tujuan kegiatan dan tujuan dari penyuluhan 3. Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
<i>Pelaksanaan :</i>			
2	40 menit	<p>Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.</p> <p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup Kecelakaan 2. Macam-macam pelanggaran lalu lintas 	Menyimak, memperhatikan
<i>Evaluasi :</i>			
3.	30 menit	<p>Meminta kepada warga menjelaskan atau menyebutkan kembali tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup Kecelakaan 2. Macam-macam pelanggaran lalu lintas 	Bertanya dan menjawab pertanyaan.
<i>Penutup :</i>			
4.	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan terimakasih atas peran peserta 2. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam. 	Menjawab salam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyampaikan kepada mitra apa yang akan dilakukan, selanjutnya tim menyiapkan materi penyuluhan dan pembuatan soal pre-test dan posttest. kemudian Tim melakukan Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan

Tahap Pelaksanaan

Tim datang ke SMKN 3 Takalar untuk berkomunikasi terkait persiapan kegiatan penyuluhan. Salah satu anggota tim menyiapkan ruangan serta mengarahkan siswa dan guru yang akan diberikan penyuluhan (Irsyan Nur). Pelaksanaan awal dimulai oleh MC sekaligus moderator (Fadillah Nuralia Tahir). Selanjutnya dimulai penyampaian penyuluhan melalui 2 sesi, yaitu sesi pertama yang membahas tentang isi penyuluhan secara menyeluruh dan sesi selanjutnya terkait evaluasi dari penyuluhan yang dilakukan melalui tanya jawab. Dalam penyajian materi penyuluhan diberikan juga pre-test dan post-test. Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengetahui progress penambahan ilmu sebelum dan setelah diberikan penyuluhan¹⁰.

Dari hasil pemberian pre-test dan post-test yang diberikan menunjukkan hasil seperti data tabel berikut :

Tabel 2 : Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Jenis Pertanyaan	Jumlah Responden	Pre-Test			Post-Test		
			Jawaban Benar	Jawaban Salah	Persentase jawaban benar (%)	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Persentase jawaban benar (%)
1.	Pengertian kecelakaan yang berasal dari UU	50	6	44	12	48	2	96
2.	Pengertian marka jalan	50	10	40	20	50	-	100
3.	Pengertian traffic light	50	42	8	84	50	-	100
4.	Faktor penyebab kecelakaan	50	35	15	70	50	-	100
5.	Indikator penyebab kecelakaan	50	27	23	54	49	1	98
6.	Sanksi pengendara lalu lintas	50	11	39	22	50	-	100
7.	Contoh pelat kendaraan	50	41	9	82	50	-	100
8.	Jenis rambu lalu lintas	50	46	4	92	47	3	94
9.	Jenis pelanggaran lalu lintas	50	40	10	80	50	-	100
10	Fungsi Satlantas polri	50	43	7	86	50	-	100
Nilai Rata-Rata		50	60,2%			98,8%		

Dari hasil pengujian dengan menggunakan soal pre-test didapatkan bahwa tingkat pengetahuan akan etika dan keselamatan berlalu lintas untuk siswa SMKN 3 Takalar untuk jumlah responden 50 orang mencapai 60,2%. Dan sedangkan hasil pengujian dengan menggunakan post-test pasca pemberian penyuluhan terkait etika dan keselamatan lalu lintas didapatkan hasil tingkat pengetahuannya mencapai 98,8%.



Gambar 1: kegiatan penyuluhan yang dilakukan ke siswa dan guru SMKN 3 Takalar dengan tema Edukasi dan Implementasi Tentang Etika dan Keselamatan Lalu Lintas

KESIMPULAN

Betapa pentingnya pengetahuan akan etika dan keselamatan lalu lintas bagi masyarakat umum pengguna kendaraan di jalan, khususnya bagi para remaja sehingga dapat menunjang tingkat keselamatan di jalan. Peranan orang tua dan pihak sekolah sangat penting untuk mengingatkan para remaja agar memperhatikan setiap aturan dalam berkendara dan juga selalu mengedepankan etika yang baik saat berkendara agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan yang terjadi di jalan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Pihak sekolah SMKN 3 Takalar dan seluruh orang yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia. UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pemerintah Republik Indones [Cited Dec 2022]. Available from: https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_22.pdf.
2. Badan Pusat Statistik. Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi 2017-2019 [cited Dec 2022]. Available from: <https://www.bps.go.id/indicator/17/513/1/jumlah-kecelakaan-korban-mati-luka-berat-luka-ringan-dan-kerugian-materi.html>.
3. Nayazri GM. Usia Pelanggar Lalu Lintas Terbesar : 17-21 Tahun [Cited Dec 2022]. Available from: Kumparan.com.
4. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Takalar Dalam Angka 2020 [Cited Nov 2022]. Available from: <https://takalarkab.bps.go.id/publication/2020/04/27/6332cc920af98c0b1a496706/kabupaten-takalar-dalam-angka-2020-.html>.
5. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Data Pokok Pendidikan SMKN 3 Takalar [Cited Oct 2022]. available from: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/E5E8EB3B03BBD9D54F6B>.
6. Ulva M. Gambaran karakteristik kecelakaan lalu lintas di kota makassar tahun 2014-2018. Skripsi Fak Kedokt dan Ilmu Kesehat UIN Alauddin Makassar 2019; 8(5):55-100.
7. Alik N. Analisis biaya kecelakaan lalu lintas pada jaringan jalan di kota makassar. J Penelit Tek Sipil Anal 2010;7(2): 1-13.

8. Sherli Aulia Marwantika dan Asna Istya Marwantika. Peran pengawasan orang tua terhadap pengendara motor di bawah umur. *ASANKA J Soc Sci Educ* 2020;1(2):16-9.
9. Sabir S, Safriani A, Irfan. Peran Serta Sekolah Dalam Mencegah Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Anak Di Bawah Umur Di Takalar. *Alauddin Law Developent* 2019; 1(2):58–67.
10. Donuata PB. Efektivitas Pemberian Pre Test dan Post Test Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Siswa. *Chemur* 2019;2(1):23-9.